

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kehidupan selalu mengalami perubahan, termasuk didalamnya perubahan terhadap dunia pendidikan. Seperti yang terjadi saat ini dunia pendidikan dimana pada saat ini banyak terjadi perubahan dan pembaharuan ke arah yang lebih baik. Tujuan dilakukannya perubahan dan pembaharuan ini adalah untuk meningkatkan kualitas dan mutu dari lulusan pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan dapat ditandai dengan semakin baiknya minat dan hasil belajar yang dicapai oleh siswa yang mengikuti proses belajar mengajar.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan dari berbagai ilmu, khususnya mata pelajaran akuntansi maka guru dituntut untuk lebih bijaksana dan inovatif dalam menciptakan situasi dan kondisi kelas agar proses belajar mengajar dapat berlangsung sesuai dengan tujuan yang diharapkan yaitu meningkatkan minat serta hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan suatu hal yang penting dalam proses pendidikan dan sering dipandang sebagai ukuran keberhasilan siswa dalam belajar. Namun dalam pencapaian minat dan hasil belajar yang baik masih saja mengalami kesulitan dan prestasi yang didapat belum dapat dicapai secara optimal. Belajar tidak akan pernah tercapai apabila tidak didasari dari minat dalam diri seseorang. Karena minat merupakan faktor utama dari segala aktivitas dari proses belajar mengajar. Dalam peningkatan minat dan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satu nya, yakni Model Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di sekolah SMK 1 Swasta Daerah Sei Bejangkar saat melakukan observasi bahwa guru sebagai sumber pengetahuan, aktif mentransfer materi pelajaran kepada siswa, sedangkan siswa hanya sebagai penerima dan cenderung pasif dalam pembelajaran. Siswa hanya duduk, mendengarkan, dan mencatat. Kondisi guru mata pelajaran Akuntansi yang menggunakan metode ceramah dan latihan, hal ini tentu saja berdampak pada peserta didik yang akhirnya beranggapan pelajaran Akuntansi adalah pelajaran yang tidak menarik dan membosankan, serta tidak memberikan kesempatan para siswa untuk menggali potensinya melalui penyampaian pendapatnya serta ide-ide yang dimiliki siswa sehingga membuat nilai ulangannya rendah hal tersebut dapat dilihat dari tabel berikut ini :

**Tabel 1.1**

**Rekapitulasi Nilai UH Pada Semester 1 X AK SMK 1 Swasta Daerah Sei Bejangkar T.A 2016/2017.**

No	Tes	KKM	Siswa yang menerima nilai diatas KKM		Siswa yang menerima nilai dibawah KKM	
			Jumlah	%	Jumlah	%
1	UH 1	75	13	40,62	19	59,37
2.	UH 2	75	15	46,87	17	53,12
	Jumlah		28	87,49	35	112,49
	Rata-rata		14	43,74	17,5	56,24

*Sumber : Guru mata pelajaran akuntansi kelas X AK SMK 1 Swasta Daerah Sei Bejangkar T.A 2016/2017.*

Kegiatan pembelajaran sebaiknya memberikan siswa kebebasan untuk belajar mandiri. Tidak semua materi pembelajaran harus guru jelaskan didepan kelas, hendaknya guru memberi kebebasan kepada siswa untuk menggali kemampuan sendiri. Siswa yang mencari pemahaman sendiri terhadap suatu hal, akan lebih antusias dan cenderung mengingat lebih lama. Dan guru sebaiknya

mengaitkan pelajaran dengan kehidupan sehari-hari jangan hanya memahaminya sebatas teori saja, ini akan membuat siswa cepat lupa dan tidak berminat dalam mengikuti pelajaran.

Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang dapat menjadikan siswa memiliki minat dan hasil belajar yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya pemilihan model pembelajaran dengan pendekatan yang baik dalam kegiatan belajar mengajar. Pemilihan model pembelajaran dengan pendekatan yang kurang tepat menyebabkan siswa pasif yang berdampak pada rendahnya minat dan hasil belajar siswa. Hendaknya ditetapkan model pembelajaran dengan pendekatan yang merangsang siswa untuk antusias dan lebih giat memahami materi sehingga hasil belajar mereka tinggi.

Dari masalah-masalah yang telah diungkapkan di atas tentang proses pelaksanaan pembelajaran salah satunya yaitu model pembelajaran dengan pendekatan yang kurang menarik perhatian siswa dan pelaksanaan model pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran yang tidak bervariasi, maka penulis mencoba menggunakan model pembelajaran yang asumsi awalnya model ini juga sama dengan diskusi tetapi memiliki teknik dan pelaksanaan yang berbeda serta akan dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dan yang akan membuat proses pembelajaran tersebut dalam kondisi aktif bukannya reseptif yaitu model pembelajaran *learning start with a question* dengan pendekatan kontekstual. Dimana salah satu cara untuk menciptakan kondisi pembelajaran seperti ini adalah dengan menstimulir siswa untuk menyelidiki atau mempelajari sendiri materi pelajarannya tanpa penjelasan terlebih dahulu dari guru. Strategi

sederhana ini menstimulasi pengajuan pertanyaan yang mana merupakan kunci belajar.

Pendekatan kontekstual adalah satu pendekatan pembelajaran yang menekankan pentingnya lingkungan alamiah itu diciptakan dalam proses belajar agar kelas lebih hidup dan lebih bermakna karena siswa mengalami sendiri apa yang dipelajarinya. Pendekatan kontekstual merupakan pendekatan yang memungkinkan siswa untuk menguatkan, memperluas, menerapkan pengetahuan dan keterampilan akademik mereka dalam berbagai macam tatanan kehidupan baik disekolah maupun diluar sekolah.

Seperti halnya penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nugroho (2015) mengenai penerapan model pembelajaran *learning start with a question* untuk meningkatkan minat dan hasil belajar yang menunjukkan bahwa hasil belajar dan minat siswa meningkat.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Penerapan Model Pembelajaran *Learning Start with A Question* Dengan Pendekatan Kontektual Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AK Di SMK 1 Swasta Daerah Sei Bejangkar T.P 2016/2017**”.

## **1.2 Identifikasi Masalah.**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis telah mengidentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi antara lain :

1. Bagaimana cara meningkatkan minat siswa kelas X AK di SMK 1 Swasta Daerah Sei Bejangkar T.P 2016/2017?.

2. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas X AK di SMK 1 Swasta Daerah Sei Bejangkar T.P 2016/2017? .
3. Apakah Minat belajar siswa akan meningkat jika diterapkan model pembelajaran *learning start with a question* dengan pendekatan kontekstual di kelas X AK di SMK 1 Swasta Daerah Sei Bejangkar T.P 2016/2017?.
4. Apakah hasil belajar akuntansi siswa akan meningkat jika diterapkan model pembelajaran *learning start with a question* dengan pendekatan kontekstual di kelas X AK di SMK 1 Swasta Daerah Sei Bejangkar T.P 2016/2017?.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dipaparkan diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam proposal ini adalah :

1. Apakah Minat belajar siswa akan meningkat jika diterapkan model pembelajaran *learning start with a question* dengan pendekatan kontekstual di kelas X AK di SMK 1 Swasta Daerah Sei Bejangkar T.P 2016/2017?.
2. Apakah hasil belajar akuntansi siswa akan meningkat jika diterapkan model pembelajaran *learning start with a question* dengan pendekatan kontekstual di kelas X AK di SMK 1 Swasta Daerah Sei Bejangkar T.P 2016/2017?.

### **1.4 Pemecahan Masalah**

Sebagaimana telah diuraikan dilatar belakang, bahwa kenyataannya rendahnya minat dan hasil belajar pada saat ini disebabkan oleh pola pembelajaran yang kurang tepat. Pola pembelajaran yang berpusat pada guru mengakibatkan siswa cenderung pasif, kurang memahami dan mengerti tentang materi yang diajarkan oleh guru sehingga mengakibatkan minat dan hasil belajar siswa rendah.

Keberhasilan seorang siswa dalam proses belajar mengajar adalah memiliki minat dan hasil belajar yang tinggi hal ini banyak ditentukan oleh guru melalui model pembelajaran. Pemilihan model pembelajaran yang tepat dapat merangsang siswa lebih aktif dan lebih dapat mengutarakan pendapat dan dapat berfikir kritis. Oleh karena itu, untuk memecahkan masalah diatas maka digunakan penerapan model pembelajaran *learning start with a question* dengan pendekatan kontekstual.

Penerapan model pembelajaran *learning start with a question* dengan pendekatan kontekstual adalah suatu kegiatan penggabungan dari model pembelajaran *active learning* dan pendekatan pembelajaran. Dalam model *learning start with a question* siswa dituntut untuk aktif bertanya mengenai mata pelajaran yang akan dipelajari. Ini guna siswa memiliki gambaran tentang materi tersebut dengan bahasan apa saja yang dianggap sulit dan siswa terpacu untuk aktif dan kreatif dalam bertanya. Dan pendekatan kontekstual dimana siswa diajak untuk menemukan dan membentuk hubungan-hubungan antar pengetahuan, kemudian juga bagaimana penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat, pada pendekatan kontekstual guru mencoba menghadirkan situasi dunia nyata ke dalam kelas.

Akuntansi merupakan salah satu cabang dari ilmu ekonomi yang sering digunakan dalam dunia usaha dan merupakan salah satu mata pelajaran pokok yang diajarkan di SMK program studi akuntansi. Akuntansi merupakan mata pelajaran yang mengasah pemahaman siswa dalam pemecahan masalah melalui soal-soal latihan. Oleh karena itu agar proses pembelajaran terlaksana dengan baik maka siswa diajak untuk aktif dan kreatif dalam memilih pertanyaan. Selain itu

siswa dipacu untuk berani dan tidak malu dalam mengajukan pertanyaan bahkan ide atau pun gagasan yang mereka miliki.

Penerapan model pembelajaran *learning start with a question* dengan pendekatan ini dilakukan dengan cara pengajar menentukan bacaan yang akan dipelajari kemudian pengajar meminta siswa membaca bacaan tersebut pengajar mengelompokkan para siswa dalam kelompok-kelompok kecil, bersama dengan temannya dalam kelompok kecil bekerjasama memaknai wacana/mempelajari bacaan. Siswa diminta memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahami dan diminta menyusun suatu pertanyaan. Pengajar meminta siswa untuk membahas pertanyaan/poin-poin yang tidak diketahui yang telah diberi tanda, siswa di dalam kelompoknya diminta untuk menuliskan pertanyaan tentang materi yang dibaca yang belum dapat diselesaikan. Pengajar meminta setiap kelompok mengumpulkan pertanyaan yang telah ditulis kelompok, membacakan pertanyaan yang belum dapat diselesaikan untuk ditanggapi kelompok lain pengajar menjelaskan jawaban dari sisa pertanyaan yang belum terjawab dengan pendekatan kontekstual dimana pengajar mengajak siswa untuk menemukan dan membentuk hubungan-hubungan antar pengetahuan, kemudian juga penerapannya dalam kehidupan mereka dengan menghadirkan situasi dunia nyata ke dalam kelas, setelah itu pengajar mengarahkan pembelajar untuk menarik kesimpulan.

Didalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *learning start with a question* dengan pendekatan kontekstual ini siswa dimotivasi sehingga mereka dapat memahami makna bahan pelajaran sesuai konteks kehidupan mereka sehari-hari (konteks pribadi, sosial, dan kultural). Dan siswa

akan mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang dapat diterapkan (ditransfer) dari satu permasalahan ke permasalahan lainnya. Maka siswa harus dapat diajak untuk membangun sendiri pengetahuannya, aktif bertanya, aktif untuk menemukan pengetahuannya atau konsep-konsep yang sedang dipelajari (inquiry), bekerja bersama dan belajar bersama dalam suatu masyarakat belajar. Hal ini dapat membuat siswa lebih mudah memahami pelajaran karena siswa dituntut untuk menemukan materi yang tidak dipahaminya, dengan demikian maka siswa lebih tertarik dalam proses pembelajaran serta dapat lebih mudah mengingat pelajaran dan mengerjakan soal-soal dan diharapkan mampu meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, dengan penerapan model pembelajaran *learning start with a question* dengan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan minat dan hasil belajar akuntansi siswa kelas X AK di SMK 1 Swasta Daerah Sei Bejangkar T.P 2016/2017.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ;

1. Untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *learning start with a question* dengan pendekatan kontekstual di kelas X AK di SMK 1 Swasta Daerah Sei Bejangkar T.P 2016/2017.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar akuntansi siswa melalui penerapan model pembelajaran *learning start with a question* dengan



pendekatan kontekstual di kelas X AK di SMK 1 Swasta Daerah Sei Bejangkar T.P 2016/2017.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenal penerapan model pembelajaran *learning start with a question* dengan pendekatan kontekstual dalam upaya meningkatkan minat dan hasil belajar akuntansi siswa.
2. Sebagai bahan masukan bagi para guru dan pihak sekolah dalam menggunakan model pembelajaran *learning start with a question* dengan pendekatan kontekstual untuk meningkatkan pengetahuan siswa dan mutu pendidikan.
3. Sebagai referensi bagi penulis lain khususnya civitas akademik UNIMED yang akan mengadakan penelitian sejenis.